

Perancangan Buku Ilustrasi Kesenian Tradisional Tari Dolalak Purworejo Bagi Remaja

Rizal Widiyanto

Prodi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain,
Universitas Sebelas Maret
widiyanto.rizal7@student.uns.ac.id

Esty Wulandari

Prodi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain,
Universitas Sebelas Maret
febeesty@gmail.com

ABSTRAK

Kesenian tari Dolalak merupakan kesenian tari tradisional dari Kabupaten Purworejo, yang biasanya dimainkan pada pangelaran seni Jawa. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu, Meski Dolalak populer di masyarakat Purworejo, Namun, seolah-olah kesenian ini menjadi asing bagi masyarakatnya, terutama generasi muda yang secara faktual lebih mengenal budaya modern dibandingkan memberikan suatu apresiasi terhadap budaya tradisional. Perubahan tersebut menyebabkan terjadinya pergeseran penilaian sehingga pada kenyataan di lapangan terdapat beberapa versi atau pandangan terhadap seni dan budaya itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini dilakukan supaya meningkatkan ketertarikan dan kepedulian remaja terhadap kesenian tari tradisional di Indonesia, dengan cara merancang suatu media visual yang tepat supaya dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kaum muda *aware* terhadap kebudayaan tari Dolalak yang ada di Indonesia. Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan pendekatan komunikasi visual dengan target remaja. Maka dari itu disusunlah suatu metode penelitian ini untuk menciptakan media berupa buku ilustrasi kesenian tradisional tari dolalak Purworejo bagi remaja. Tujuan dari hasil yang akan dicapai dalam penelitian ini diharapkan memberikan peningkatan rasa kepedulian dalam melestarikan budaya tradisional oleh masing-masing masyarakat khususnya remaja. dengan disusunnya buku ilustrasi kesenian tari Dolalak ini, diharapkan mampu memberikan ilmu pengetahuan serta menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya Nusantara, khususnya masyarakat di daerah Purworejo Jawa Tengah.

Kata Kunci: Tarian Dolalak, Purworejo, Buku Ilustrasi, Remaja

PENDAHULUAN

Kesenian Dolalak merupakan salah satu kesenian tari tradisional Jawa yang biasanya dimainkan pada pangelaran seni Jawa yang berada didesa Kaliharjo Jawa Tengah. Nama Dolalak diambil dari pendengaran orang-orang pada zaman dulu yang menangkap nada nada yang dinyanyikan oleh kompeni Belanda disaat bersantai dan berpesta.

“Dolalak” merupakan nama yang diambil dari ucapan tiga nada “do” (1), “la” (6), “la” (6), yang oleh lidah Jawa menyebutnya “Dolalak” (ndolalak) (Soepantho: 1997). Seiring dengan berkembangnya zaman Dolalak mengalami perubahan baik fungsi, penyajian dan makna yang terkandung didalamnya.

Namun, kesenian tradisional kini telah mengalami pergeseran fungsi di masyarakat akibat dari dinamika kehidupan yang menuntut adanya perubahan seiring perkembangan zaman dan pola pikir masyarakat. Hal tersebut membuat kesenian yang pada awalnya berfungsi sebagai sarana ritual berubah fungsi menjadi seni pertunjukan. Perubahan ini dapat berpengaruh pula terhadap kekayaan seni tradisi pada umumnya serta tidak menutup kemungkinan akan hilang.

Meski Dolalak populer di masyarakat Purworejo, Namun, seolah-olah kesenian ini menjadi asing bagi masyarakatnya, terutama generasi muda yang secara faktual lebih mengenal budaya modern dibandingkan memberikan suatu apresiasi terhadap budaya tradisional. Perubahan tersebut menyebabkan terjadinya pergeseran penilaian sehingga pada kenyataan di lapangan terdapat beberapa versi atau pandangan terhadap seni dan budaya itu sendiri. Disatu pihak ada yang ingin menyesuaikan dengan perubahan kemajuan dari ilmu pengetahuan dan teknologi, dilain pihak ada yang masih mempertahankan nilai budaya sebagai warisan leluhurnya. Bahkan tidak sedikit orang yang sudah melupakan seni dan budaya daerahnya sendiri, sementara seni dan budaya asing dipertahankan dalam gaya kehidupannya. (Gunawan, 1995 : 1).

Maka dari itu, penulis memilih Buku Ilustrasi sebagai media komunikasi visual yang tepat karena dirasa dapat membantu generasi muda memahami isi melalui visual gambar yang menarik tentang informasi yang disampaikan tentang tari Dolalak itu sendiri. Penulis tertarik untuk mengkaji perkembangan kesenian tari “Dolalak” terhadap Masyarakat serta tanggapan terhadap anak-anak zaman sekarang. berangkat dari pandangan tersebut maka dibuatlah proposal penelitian yang penulis beri judul “Perancangan Buku Ilustrasi Kesenian Tradisional Tari Dolalak Purworejo Bagi Remaja.” Dari latar belakang permasalahan itu, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kaum muda aware terhadap kebudayaan tari Dolalak yang ada di Indonesia.

METODOLOGI

Metode Pengumpulan data

Data utama yang diperoleh langsung dari penelitian lapangan yang dilakukan melalui wawancara atau literatur buku terkait informasi kesenian Dolalak. Mengumpulkan fakta dan opini dari setiap informasi yang didapat untuk mendapat hasil yang valid dari audiens. Metode penelitian dapat diartikan sebagai proses memilih cara yang spesifik untuk menyelesaikan permasalahan dalam menjalankan riset. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kualitatif deskriptif. Data sekunder dalam penelitian ini bersandar pada referensi dan beberapa tentang persoalan yang dialami oleh generasi muda terkait kesenian daerah dan pembahasan tentang masyarakat yang kurang aware terhadap

kesenian tari Dolalak sebagai warisan budaya. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari kuesioner serta kajian dokumen jurnal dan arsip.

Metode Penelitian

Objek dari perancangan ini adalah Sanggar tari Prigel Dolalak Purworejo untuk mencari data terkait Dolalak secara mendalam. Sedangkan pada subyek penelitian adalah bertumpu pada remaja rentan usia 10-24 tahun didaerah Purworejo.

Sasaran dari penelitian adalah para remaja dan informasi mengenai tari dolalak yang akan diambil dari disanggar tari tersebut. Sasaran dari perancangan ini adalah ditujukan kepada remaja generasi muda terutama yang tinggal di Kota Purworejo yang sudah mengetahui apa itu tarian Dolalak di Kota Purworejo maupun yang belum mengetahui. Remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah (Kemenkes RI,). Sedangkan lokasi penelitian berada di Sanggar tari prigel Dolalak di daerah Kabupaten Purworejo.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam (in-depth interview). Wawancara dilakukan dengan pertanyaan pertanyaan yang telah dipersiapkan dan bersifat terbuka, hal ini digunakan untuk memberi kebebasan informan dalam mengemukakan pendapatnya. Hal ini guna meningkatkan kesadaran masyarakat dengan target remaja dalam upaya merubah persepsi tentang kesenian daerah. Karena dengan mengenal target lebih dalam maka akan lebih mudah menemukan solusinya,

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis data dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT dilakukan dengan memberikan perbandingan atau komparasi dengan kampanye lain. Analisis SWOT adalah suatu cara menganalisis faktor – faktor internal dan eksternal menjadi langkah – langkah strategi dalam pengoptimalan usaha yang lebih menguntungkan. Dalam analisis tersebut akan ditentukan aspek – aspek yang menjadi kekuatan (Strengths), kelemahan (Weakness), kesempatan (Opportunities), dan yang menjadi ancaman (Threats) sebuah organisasi. Dengan begitu akan ditentukan berbagai kemungkinan alternatif strategi yang dapat dijalankan. Analisa masalah menggunakan berbagai metode tersebut akan menghasilkan sebuah pernyataan masalah (problem statement) dalam keilmuan desain komunikasi visual.

Pengumpulan data dengan cara mencari referensi dokumen, arsip, literatur atau bahan teori lainnya yang berkaitan dengan objek dari penelitian ini akan sangat membantu dalam hal pengumpulan data nantinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tari menjadi salah satu bentuk kesenian warisan budaya yang perlu dilestarikan. Tari adalah bentuk gerak yang indah, lahir dari tubuh yang bergerak, berirama dan berjiwa sesuai dengan maksud dan tujuan tari. Tari merupakan ekspresi jiwa

manusia yang diungkapkan dengan gerak ritmis yang indah (soedarsono, 1968: 24).

Pengenalan kebudayaan tradisional tari Dolalak ini perlu di tanamkan sejak dini dan remaja, sehingga pada saat mulai beranjak dewasa, Usia remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah (Kemenkes RI,). Menurut Santrock (2003: 26) “remaja diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional”. Apalagi dimasa modern remaja Indonesia sudah mulai mengikuti alur perkembangan zaman dengan kebudayaan-kebudayaan asing yang dianggap sebagai budaya lokal karena bagi generasi muda lebih menarik daripada kebudayaan tradisional di Indonesia.

Maka dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa remaja adalah masa dimana terjadi proses perubahan dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang mencakup perubahan baik psikologis, kognitif, sosial, ekonomi dan budaya menjadi manusia dengan pribadi yang mandiri. Remaja yang masih belum mengenal penuh terhadap kebudayaan tradisional didaerahnya masing-masing dan dibutuhkan suatu bentuk dorongan supaya nilai kebudayaan tradisional setidaknya dipahami oleh dimasyarakat dan tidak mudah bersaing dengan kebudayaan asing.

Hasil Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengambilan data lewat kuesioner. Penyusunan Kuesioner bertujuan untuk mendapatkan hasil data yang lebih spesifik, mengenai respon dan menilai sejauh mana kepedulian para remaja terhadap kebudayaan tari tradisional, Kuisisioner disebarakan melalui *Googleform* yang dapat diisi oleh berbagai kalangan secara acak ditargetkan kepada remaja usia 10-24 tahun yang berdomisili di kota Purworejo Jawa Tengah dan sekitarnya. Hasil data ini yang nantinya akan menjadi pedoman dalam penyusunan Buku Ilustrasi. Adapun data yang diperoleh dari beberapa pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut:

Dari hasil yang didapatkan mengenai analisis preferensi visual, Media buku Ilustrasi cukup efektif sebagai media penyampaian informasi, sebanyak 45,8% menjawab tentu saja dan sebanyak 41,7% menjawab kurang begitu berpengaruh. Untuk jenis ilustrasi yang disukai masih setara antara vector dengan painting. Untuk font *Decoratif* lebih banyak di pilih selain cocok bagi remaja juga lebih efektif. sebanyak 58,3%, *San Serif* 25%, dan *Serif* sebanyak 16,7%. Jenis karater ilustrasi yang banyak dipilih adalah karakter *style* anak Indonesia sebanyak 50%, Karakter bebas sebanyak 33,3% dan karakter manga sebanyak 16,7%

Perancangan Konsep Kreatif

Buku Ilustrasi kesenian tari Dolalak merupakan produk buku edukasi yang bertujuan untuk menjaga dan melestarikan kebudayaan tradisional yang sudah mulai pudar dimasyarakat. Buku Ilustrasi merupakan salah satu media interaktif dalam

penyampaian pesan, selain media sosial yang sering digandrungi oleh generasi muda saat ini, sehingga kebudayaan lokal masih jarang yang melestarikannya. Maka dari itu, Untuk Menyusun strategi kreatif dalam buku ilustrasi mengenai kesenian tradisional tari Dolalak ini, maka diperlukan identifikasi terhadap target audiens. Diharapkan dengan adanya media buku ilustrasi ini dapat membantu generasi muda dalam menjaga akulturasi kebudayaan bangsa Indonesia dalam kehidupan mereka.

Strategi Kreatif

Bentuk Buku Ilustrasi

Jenis Buku Ilustrasi yang dirancang adalah buku ilustrasi cetak dalam bentuk buku jadi. Buku ilustrasi online ini dipilih berdasarkan tanggapan responden sebanyak 33,3% menyukai buku ilustrasi walaupun masih banyak yang memilih media sosial sebagai media yang sering di pakai oleh generasi muda.

Format Buku Ilustrasi

Format Buku Ilustrasi kesenian tari Dolalak bagi remaja ini berupa cetak yang direncanakan untuk dipublikasikan dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Purworejo. Untuk Pilihan kedua menggunakan *platform* Instagram. USP (*Unique Selling Proposition*) adalah suatu pembeda produk dengan pesaing lainnya, buku ilustrasi kesenian tari Dolalak ini adalah buku yang berisi ilustrasi serta penjelas mengenai tari dan bukan berupa foto, hal ini menjadi ketertarikan sendiri bagi pembaca.

Isi Buku Ilustrasi

Isi Buku/Strategi *Positioning* dalam buku ilustrasi kesenian tari Dolalak ini adalah menemukan nilai lebih dari suatu karya yang dikerjakan, buku ini menyajikan ilustrasi sebagai media penyampaian pesan dan pengetahuan seperti asal-usul, bentuk dan fungsi dari suatu tari tradisional itu sendiri mengenai kesenian tradisional tari Dolalak bagi remaja usia 10-24 tahun, jarang ditemukan buku ilustrasi serupa.

Gaya penulisan isi Buku Ilustrasi

Buku ilustrasi Kesenian tari Dolalak ini berisi tentang pengenalan umum mengenai tari Dolalak yang disajikan secara sederhana dan menarik mudah dipahami oleh remaja yang berusia sekitar 10-24 tahun. Bahasa yang digunakan secara formal dan umum. Buku ini lebih fokus kepada ilustrasi sebagai media utama dan dilengkapi pula dengan teks keterangan sebagai penjelas. Konsep utama buku ilustrasi ini berorientasi terhadap remaja yang diharapkan mampu untuk memahami dan mengenal tari Dolalak.

Buku Ilustrasi sebagai Media Utama

a. Strategi Visual Verbal

Cover Buku Ilustrasi ini berisi Ilustrasi penari Dolalak dengan judul “Ensiklopedia Tari Dolalak Purworejo” sebagai *headline*. Pemilihan judul tersebut disesuaikan dengan isi pada buku tersebut. Dilengkapi keterangan penulis naskah dan Ilustrator dibawahnya. Cover belakang berisi sinopsis dan data penerbit.

Sinopsis Buku Ilustrasi ini berisi tentang sekilas mengenai isi dari kesenian tari Dolalak mulai dari asal-usul, bentuk, fungsi dan lainnya yang bertujuan untuk menarik perhatian pembaca dan tertarik untuk membaca buku ilustrasi ini. Bukan seperti buku ilustrasi pada umumnya yang menyampaikan suatu pesan melalui storyline secara tidak langsung

b. Strategi Visual Non Verbal

Gaya Ilustrasi berperan sebagai wujud dan gambaran yang dibuat secara fleksibel untuk ditampilkan kepada target *audiens*. Ilustrasi dalam perancangan buku ilustrasi “Dolalak Purworejo” mengambil inspirasi dari gaya ilustrasi milik ilustrator Savira Choirunissa yang membuat karya buku ilustrasi berjudul Ensiklopedia tari Beskalan dengan gaya ilustrasi *style* anak-anak atau bebas. Berdasarkan hasil survey sebanyak 50 responden, desain karakter yang akan dibuat adalah gaya bebas dengan Teknik vector. Style indo/bebas ini lebih banyak digemari oleh remaja terbukti sebanyak 50% responden memilih *style* ini.

c. Tipografi

Pemilihan jenis huruf menjadi sangat penting dalam perancangan buku Ilustrasi yang mempertimbangkan aspek keterbacaan huruf dan ukuran, untuk jenis huruf *headline* yang digunakan lebih berkarakter, atau terkesan unik. Sedangkan untuk bodycopy jenis huruf yang dipakai cenderung fleksibel dan mudah dibaca. Beberapa font yang digunakan menggunakan jenis huruf serif yaitu “Assassin text” sebagai Headline, “Javanese text” sebagai Tagline dan bodycopy.

- Assassin text

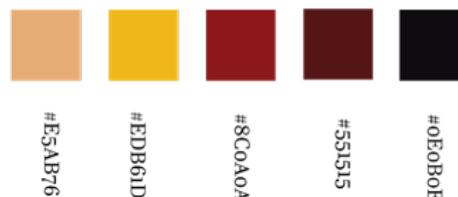
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

- Javanese text

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

Tone Warna

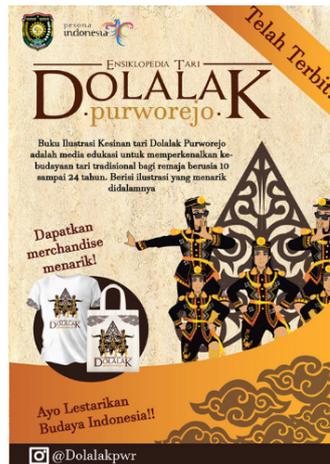
Selain sebagai daya tarik visual, warna memiliki peran penting dalam menggambarkan suasana/ *tone* pada suatu tema karya visual yang diangkat. Warna yang di gunakan adalah warna cokelat, kuning dan merah maroon yang memperkuat kesan tradisional jawa pada kebudayaan. Selain warna tersebut, warna hitam dan kuning menjadi warna utama



Hasil akhir



Gambar 1 Media Utama isi buku



Gambar 3 Media Pendukung Poster



Gambar 4 Media Pendukung Poster



Gambar 5 Media Pendukung totebag/kaos

SIMPULAN & REKOMENDASI

Perancangan Buku ilustrasi ini diharapkan mampu menarik minat generasi muda untuk membacanya, kemudian memberikan *awareness* ikut serta dalam melestarikan kebudayaan Indonesia lewat tari tradisional Dolalak ini. Penyusunan buku ilustrasi dibuat secara efektif sehingga pembaca lebih mudah memahami. Dalam perancangan buku ilustrasi kesenian tari Dolalak ini, menyajikan visual ilustrasi yang menarik dan berbeda dengan buku ilustrasi lainnya. Merancang buku Ilustrasi dengan mengambil tema kebudayaan dan pengenalan tari Dolalak ini membutuhkan riset dan data yang cukup supaya isinya lebih tersampaikan kepada target audiens sesuai dengan akurat khususnya bagi remaja. Buku Ilustrasi ini selain sederhana dan mudah dipahami, juga memberikan evaluasi bagi target audiens memahami isi dari buku ini melalui beberapa pertanyaan di akhir pembahasan. Meskipun Buku Ilustrasi ini masih sederhana, namun diharapkan mampu memberikan wawasan yang cukup bagi pembaca dan meningkatkan rasa kebanggaan budaya lokal tradisional Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Soepantho. (1997). *Memperkenalkan Dolalak. P
urworejo*: Tim Penyusun Kabupaten Purworejo
- BKKBN. Kajian Profil penduduk Remaja (10-24 tahun) : Ada apa dengan remaja. Policy Brief Puslitbang kependudukan-BKKBN 2011;1.
- Sugiyono. (2011). Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta Koentjaraningrat. (1977). MetodeMetode Penelitian

- Masyarakat. Jakarta: P.T Gramedia
- Soedarsono, 1986, "Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari", Yogyakarta : Laligo
- Mardalis. (2008). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rustan, Suriyanto. (2009). *Mendesain Logo*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wardhana, Wisnu. (1990). *Pendidikan Seni Tari Buku Guru Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moelyohadiwinoto. 1993. *Deskripsi Kesenian Dolalak*. Semarang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kanwil Propinsi Jawa Tengah. Proyek Pengembangan Kesenian Jawa Tengah.
- Santrock (2003) John W. *Adolescence*. Perkembangan Remaja. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Haryono, Timbul. (2004). *Sejarah Seni Pertunjukan Masa Jawa Kuno*. Yogyakarta:Pustaka Raja
- Koentjaraningrat. (1985). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.